

tinjauan spesifitas penulisan diagnosis dan ketepatan kode berdasarkan ICD-10 pada pasien jamkesmas kasus fraktur rumah sakit umum kota semarang periode 2012

SAKA INDRA PRATAMA

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : saka_indra

ABSTRAK

saka indra pratama

tinjauan spesifitas penulisan diagnosis dan ketepatan kode berdasarkan ICD-10 pasien jamkesmas kasus fraktur di rumah sakit umum kota semarang periode 2012

rumah sakit umum kota semarang merupakan rumah sakit tipe c menjadi kelas b non pendidikan yang telah menggunakan ICD-10 sebagai pedoman koding, di rumah sakit tersebut belum pernah diadakan penelitian mengenai tinjauan antara spesifitas penulisan diagnosis utama dan ketepatan kode berdasarkan ICD-10 pada pasien jamkesmas kasus fraktur di rumah sakit umum kota semarang periode 2012. berdasarkan survei awal terhadap 10 DRM rawat inap, peneliti melakukan observasi mendapatkan 30% kode tidak tepat dan 70% DRM diantaranya tidak spesifik.

penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan crosssectional dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan populasi dari penelitian ini adalah 174 berkas rekam medis rawat inap pasien jamkesmas pada kasus fraktur periode 2012 sehingga diperoleh sampel sebanyak 63 berkas yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling.

hasil pengamatan jumlah penulisan diagnosis utama yang spesifik pada dokumen rekam medis pasien jamkesmas kasus fraktur sebanyak 85,71% dokumen rekam medis jamkesmas kasus fraktur, sedangkan ketepatan kode penyakit pada diagnosis yang spesifik sebanyak 85,18% dokumen, dan ketepatan kode penyakit pada diagnosis utama yang tidak spesifik sebanyak 11,12% dokumen rekam medis pasien jamkesmas kasus fraktur.

maka kesimpulan yang diperoleh yaitu, bahwa untuk mendapatkan ketepatan kode penyakit, tidak hanya dipengaruhi penulisan diagnosis yang spesifik saja namun dipengaruhi juga oleh ketelitian petugas koding serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, oleh sebab itu petugas koding wajib aktif dalam mencari informasi jika menemukan diagnosis utama yang tidak spesifik serta perlu adanya peningkatan pengetahuan petugas koding dengan keaktifan dalam pelatihan koding.

saran yang diperoleh yaitu perlu adanya audit terhadap koding secara spesifik dan peningkatan pengetahuan petugas koding dengan cara keikutsertaan dalam pelatihan koding. selain itu petugas koding sebaiknya lebih aktif dan teliti dalam mencari informasi dengan menganalisis lembar-lembar rekam medis lain.

Kata Kunci : spesifitas diagnosis utama, ketepatan kode penyakit ICD-10

**review the specificity and accuracy of diagnosis of writing code
based on ICD-10 in patients jamkesmas fractures in the city public
hospital semarang period 2012**

SAKA INDRA PRATAMA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : saka_indra

ABSTRACT

SAKA INDRA PRATAMA

review the specificity and accuracy of diagnosis of writing code based on ICD-10 in patients jamkesmas fractures in the city's public hospital semarang periode 2012

semarang city public hospital hospital type c is a class b non education who have used the ICD-10 coding guidelines, the hospital has never conducted research on writing a review between specificity and accuracy of primary diagnosis codes based ICD-10 in patients jamkesmas fractures in general hospital in semarang period 2012. based on initial survey of the 10 DRM hospitalization, researchers conducted observations get 30% incorrect code where 70% of them writing DRM nonspecific diagnosis.

this study uses cross-sectional observation method with the approach and descriptive research, while population of this study were 174 inpatient medical record file on the case of fracture patients jamkesmas 2012 period in order to obtain a sample of 63 files were taken using random sampling techniques.

observation principal amount of writing specific diagnoses on patients medical record documents jamkesmas fractures as much 85,71%, jamkesmas medical record cases fracture, where as the accuracy of disease at diagnosis code code specific document as much 85,18% and accuracy of disease at diagnosis code on no specific major as much as 11,12% jamkesmas patients medical record documents fractures.

the conclusions is obtained, namely, that in to get the accuracy of disease code, not only influenced the writing of specific primary diagnosis alone, but also influenced by the accuracy of coding personnel and other factor that influence it, and therefore the coding clerk shall actively seek information if found diagnosis no specific major as well as a need to increase knowledge officer with coding in ICD-10 coding training.

obtained advice that is necessary to have a specific audit of coding and coding staff knowledge increased participation in the way coding training. besides coding staff should be more active and thorough in finding information by analyzing other medical records.

Keyword : primary diagnosis specificity, accuracy of ICD-10 disease code